

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan yaitu dengan metode non-eksperimental yang dianalisis secara deskriptif non-analitik dan pengambilan data secara retrospektif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu di Puskesmas Plupuh I Sragen. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2020 sampai dengan bulan April 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien diabetes melitus tipe 2 di instalasi rawat jalan Puskesmas Plupuh 1 Sragen periode Januari – Desember 2019.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Penentuan besar sampel dengan menggunakan rumus Issac dan Michael sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} = \frac{1^2 \cdot 1514 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2 \cdot 1514 + 1^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5} = 93,80 \approx 94.$$

Untukantisipasi *droup out* maka di tambah 10% dari sampel sehingga jumlah sampel menjadi 106 pasien.

Keterangan :

s : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : Tingkat kesalahan yang masih ditolerir ($d= 0,05$)

λ : 1

P = Q : 0,5

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *Non probability sampling* secara *purposive sampling*. Pengambilan sampel secara *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2012).

Sampel diambil dari populasi yang telah memenuhi kriteria inklusi, jadi setelah memenuhi kriteria inklusi jumlah sampel yang akan diteliti yaitu sebesar 106 pasien. Kriteria inklusi dalam penelitian sebagai berikut :

- 1) Merupakan pasien rawat jalan Puskesmas Plupuh 1 Sragen periode Januari – Desember 2019
- 2) Terdiagnosa diabetes melitus tipe 2 dengan atau tanpa komplikasi
- 3) Mendapatkan terapi OHO
- 4) Pasien termasuk prolanis dan non prolanis
- 5) Data rekam medik pasien lengkap (identitas pasien, diagnosis, obat, dosis, frekuensi, data laboratorium yang meliputi GDS).

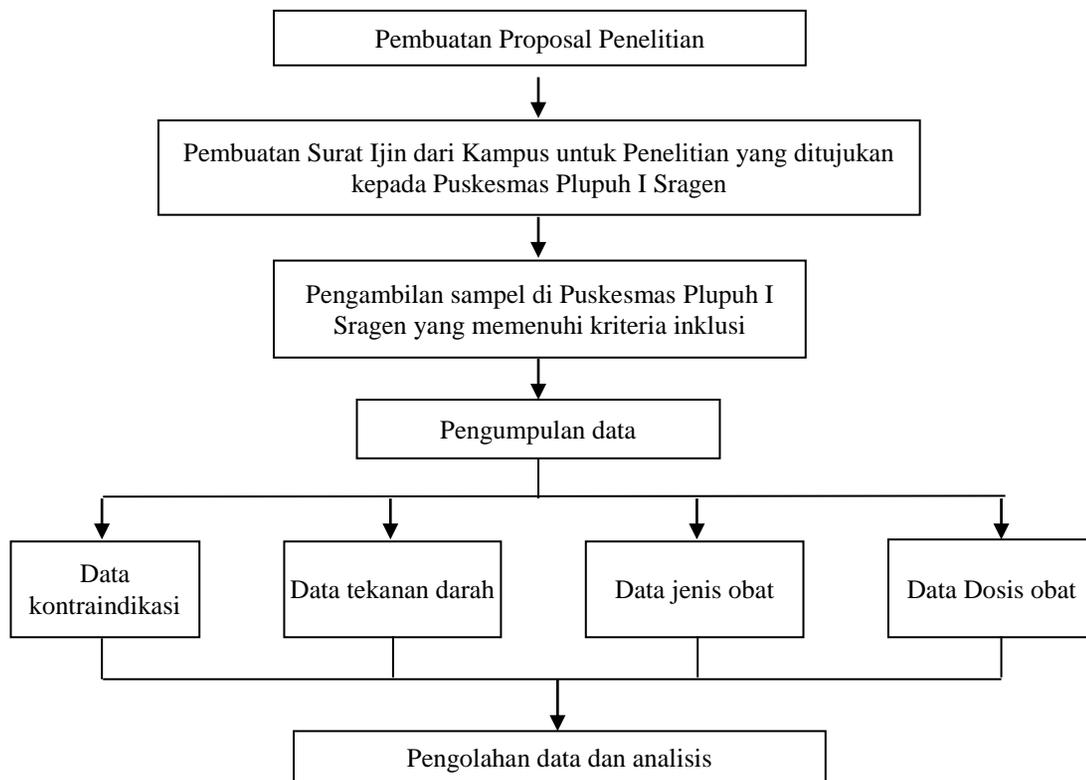
Kriteria eksklusi yaitu pasien hamil.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa :

1. Data rekam medik pasien diabetes melitus tipe 2 di instalasi rawat jalan Puskesmas Plupuh 1 Sragen periode Januari – Desember 2019.
2. Konesus Perkeni tahun 2015

E. Jalannya Penelitian



F. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas

Variabel bebas yaitu rasional penggunaan obat hipoglikemik oral.

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, dan tepat dosis.

b. Variabel terikat

Variabel terikat yaitu pasien yang terdiagnosis diabetes mellitus tipe 2 yang mengkonsumsi obat hipoglikemik oral di Puskesmas Plupuh I tahun 2019. Variabel terikat pada penelitian ini adalah regimen obat hipoglikemik oral

2. Definisi operasional

a. Pasien diabetes melitus tipe 2 adalah pasien yang terdiagnosis di Puskesmas Plupuh I Sragen periode Januari – Desember 2019 sesuai kriteria inklusi.

b. OHO adalah obat hipoglikemik oral yang diresepkan untuk pasien diabetes melitus tipe 2 yang tertulis pada kolom terapi.

c. Tepat pasien adalah pemilihan jenis obat didasarkan dengan kondisi patofisiologis dan fisiologis pasien.

d. Tepat indikasi adalah indikasi terdiagnosis diabetes melitus yang ditegakkan berdasarkan konsesus perkeni tahun 2015

e. Tepat obat adalah obat yang di berikan kepada pasien berdasarkan *Drug Information Handbook (DIH)*.

- f. Tepat dosis adalah dosis yang diberikan sesuai dengan kondisi pasien berdasarkan konsensus Perkeni 2015

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari catatan rekam medik rumah sakit dikelompokkan menurut masing-masing distribusinya menggunakan tabel pengumpulan data, kemudian dianalisis secara deskriptif yang disesuaikan dengan perkeni. Data setelah dianalisis kemudian dihitung persentase ketepatan indikasi, ketepatan pasien, ketepatan obat, dan ketepatan dosis. Rumus persentase ketepatan terapi yaitu sebagai berikut:

1. % tepat pasien = $\frac{\text{Jumlah Kasus Yang Tepat pasien}}{\text{Total Kasus}} \times 100 \%$
2. % tepat indikasi = $\frac{\text{Jumlah Kasus Yang Tepat indikasi}}{\text{Total Kasus}} \times 100 \%$
3. % tepat obat = $\frac{\text{Jumlah Kasus Yang Tepat Obat}}{\text{Total Kasus}} \times 100 \%$
4. % tepat dosis = $\frac{\text{Jumlah Kasus Yang Tepat Dosis}}{\text{Total Kasus}} \times 100 \%$